

BAB III METODE DAN PROSEDUR

1. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi secara keseluruhan penulis menggunakan metode :

- a. Library research : berfungsi sebagai penyusun landasan teori.
- b. Field research : digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam kaitannya dengan penelitian dilapangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

2. Prosedur Penelitian

a. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian".¹ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Seluruh murid kelas I dan II MTs Empat Lima Assa'adah.

Tabel I

REKAPITULASI SISWA KELAS I DAN II
MTS EMPAT LIMA ASSA'ADAH

No.	Kelas	Lk-lk	Pr.	Jumlah
1.	I	43	49	92
2.	II	42	44	86
Total :		85	93	178

¹ Wasty Soemanto, Drs. Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Malang, 1983, hal. 102

- 2) Guru bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

b. Sampel

"Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.² Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian populasi yang secara langsung diamati dan hasilnya untuk mewakili seluruh populasi.

Dalam hal ini Drs. Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya berjumlah besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.³

Dalam penelitian ini penulis setuju dengan Suharsimi Arikunto yaitu mengambil 15 % dari jumlah populasi dengan alasan untuk meringankan penulis dari segi waktu, tenaga maupun biaya, yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Kelas I dan II = $15\% \times 178 = 27$ siswa

Jika dari siswa yang berjumlah 178, penulis mengambil 27 siswa sebagai sampelnya.

² Prof. Dr. Sutrisno Hadi, Statistik Jilid 2, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal. 221.

³ Ibid, hal. 107

Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian, penulis menggunakan cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk disini penulis menggunakan :

1) Proporsional cluster random sampling cara undian

Teknik beranggapan bahwa setiap anggota populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik ini penulis pergunakan pada siswa kelas I dan II MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan

2) Teknik purposive sampling

Teknik ini dipergunakan untuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru bimbingan dan penyuluhan yang jumlahnya tiga orang, karena mereka dianggap lebih mengetahui sifat-sifat dan karakteristik pokok dari populasi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) menurut Drs Mohammad Ali adalah sebagai berikut : "Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung".⁴

⁴ Mohammad Ali, Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi, Angkasa, Bandung, 1985, hal. 91

Metode ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang :

- 1) Situasi umum MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.
- 2) Situasi pengajaran terhadap bimbingan dan penyuluhan.

b. Metode Interview

Metode interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵

Dalam metode interview ini penulis gunakan sebagai interview bebas terpimpin dalam arti peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian, akan tetapi pertanyaan tersebut berdasarkan pada pedoman tertentu yang telah disediakan sebelumnya. Kemudian ditujukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru bimbingan dan penyuluhan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.

⁵ Dr. Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hal. 135.

c. Metode Questionare

Metode questionare adalah : "Alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari jumlah responden".

Maksud dari metode ini adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana sipeneliti menyodorkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden, kemudian responden tersebut dipersilahkan mengisi dan memilih jawaban yang telah disediakan.

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang bimbingan dan penyuluhan kepada MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan yang telah dijadikan sebagai anggota sampel yang meliputi :

1. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
2. Macam-macam bimbingan dan penyuluhan.
3. Sikap siswa terhadap bimbingan dan penyuluhan.

d. Metode Dokumenter

Metode ini sebagaimana disampaikan oleh Suharsimi Arikunto, adalah sebagai berikut :

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁶

⁶ Ibid, hal. 202

4. Metode Analisa Data

Dalam analisa data diskripsi, baik masalah kesatuan dan kedua digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Nilai yang diperoleh dari responden

N = Jumlah seluruh responden

Sedangkan untuk menganalisa data yang dipergunakan teknik analisa data yaitu dengan jalan statistik dengan rumus "Chi Kwadrat" yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad 7$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kwadrat

f_o = Frekwensi yang diperoleh dari (observasi) sampel.

f_h = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagaimana pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs. Empat Lima Assa'adah Sambeng

Untuk memperjelas latar belakang pada penyajian data, maka perlu adanya gambaran secara umum terhadap obyek penelitian dalam skripsi ini. Maka akan dikemukakan secara singkat tentang berdirinya MTs. Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.

Pada mulanya di daerah Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan belum ada sekolah lanjutan tingkat pertama (setingkat MTs.), sehingga anak-anak di daerah ini setelah lulus Madrasah Ibtida'iyah atau Sekolah Dasar merasa kesulitan jika meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

Akhirnya atas persetujuan masyarakat setempat yang diprakarsai oleh K. H. Sahlan dan Ustadz Moh. Sholih sesepuh di daerah ini, akhirnya disepakati atas berdirinya Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan yang ditempatkan di desa Kandangan dengan gedung masih bergabung dengan Madrasah Ibtidaiyah Kandangan, ketika itu yang ditunjuk sebagai pimpinan sekolah adalah Drs. Abdullah Azza, sampai nomer status terdaftar turun : Wm. 06.03 / PP.03.2 / 2001 / 1993.

Kemudian, karena sesuatu hal Drs. Abdullah Azza semakin banyak kesibukannya akhirnya jabatan kepala sekolah dilimpahkan

kepada Drs. H. Moh. Ghufron Romli sehingga tercapai status diakui dengan nomer : Wm.06.03 / PP.03.2 /1839/ SKP / 1997 hingga sekarang.

Berkat kerjasama yang baik dari pihak pimpinan, guru, yayasan dan masyarakat setempat serta alumni, segala upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan sarana dan prasarana dapat terwujudlah bangunan gedung yang berkapasitas enam lokal.

Disamping upaya diatas, maka tidak kalah pentingnya upaya lain yaitu peningkatan sistem pengajaran yang ada.. Semua itu semata-mata terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berahklaqul karimah yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional. (Hasil wawancara dengan KII. Sahlan dan Ustadz Moh. Sholih)

2. Kondisi Geografis MTS. Empat Lima Assa'adah Sambeng

Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan terletak di desa Kandangan, alasan diletakkan Mts Empat Lima Assa'adah didesa tersebut adalah karena desa tersebut mudah dijangkau dari desa-desa lain karena memang letaknya ditengah-tengah desa sekitarnya serta mudah transportasinya. Secara terperinci letak geografisnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Keduh Kedung Wangi
- Sebelah selatan : Nggarung Jati Pondok
- Sebelah timur : Pamotan
- Sebelah barat : Tenggiring Sidokumpul

3. Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng yang semula bergabung dengan Madrasah Ibtidaiyah Kandangan, Setahap demi tahap akhirnya dapat mendirikan gedung sendiri sebanyak enam lokal, yang masing – masing ditempati kelas satu, dua dan tiga, tiap – tiap lokal kelas terdapat :

- Meja dan kursi guru
- Meja dan kursi murid serta
- Papan tulis

Untuk melengkapi yang lainnya, MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng dilengkapi pula kantor kepala sekolah, wakasek, ruang guru, ruang bimbingan dan penyuluhan (BP/BK), tata usaha dan lain-lain.

Disamping itu untuk menunjang keberhasilan prose belajar mengajar, MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng dilengkapi dengan perpustakaan yang tepat disebelah kantor guru dan tata usaha.

Adapun buku-buku yang ada dalam perpustakaan berjumlah 3556 (tiga ribu lima ratus lima puluh enam) buah dengan rincian sebagai berikut :

- Buku pendidikan agama : 1650 buah
- Buku pendidikan umum : 1454 buah
- Buku bacaan anak – anak : 338 buah
- Majalah : 199 buah

Tidak kalah pentingnya sarana olah raga yaitu lapangan bola volly, tenis meja yang semuanya berada di depan sekolah. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II

Sarana dan Prasarana MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kasek	1	Baik
2	Ruang Wakasek	1	Baik
3	Ruang BP/BK	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Aula	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	baik

(Sumber data : Kantor MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng 1999)

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada saat penelitian dilaksanakan jumlah guru MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng seluruhnya berjumlah 20 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Berikut ini disajikan Tabel tentang jumlah guru berdasarkan tingkat pendidikanya.

Tabel III

Tentang jumlah guru MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Tahun Pelajaran 1998/1999 berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pria	Wanita	Jumlah
1	Sarjana lengkap	10	4	14
2	Sarjana muda	2	-	2
3	D.3	2	-	2
4	SLTA	2	-	2
Jumlah		16	4	20

(Sumber data : Kantor MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng 1999)

5. Keadaan siswa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng

Keadaan siswa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Tahun Pelajaran 1998/1999 seluruhnya berjumlah 266 orang yang terdiri dari 130 orang laki-laki dan 136 orang perempuan yang kesemuanya beragama Islam.

Berikut ini akan disajikan Tabel tentang jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin masing – masing :

Tabel IV

Tentang Jumlah siswa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng
Tahun Pelajaran 1998/1999 berdasarkan jenis kelamin.

No	Kelas	Ruang	Pria	wanita	Jumlah
1	I	2	43	49	92
2	II	2	42	44	86
3	III	2	45	43	88
Jumlah		6	130	136	266

(Sumber data : Kantor MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng 1999)

B. Penyajian Data

Dalam suatu penelitian, penyajian data sangat dibutuhkan untuk menunjukkan baik tidaknya hasil penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan (variabel X) maka penulis menyebarkan angket pada responden yang dalam ini adalah siswa kelas I dan kelas II yang berjumlah 27 orang. Sedangkan data tentang prestasi belajar siswa (variabel y), dimana dalam hal ini adalah prestasi belajar pada cawu I dan cawu II diperoleh dari dokumen nilai yang terdapat di kantor Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan.

Sedangkan angket tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terdiri dari atas 25 soal yang tiap soal terdiri dari 3 option, kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut :

- Nilai 3 untuk mereka yang memilih jawaban (a)
- Nilai 2 untuk mereka yang memilih jawaban (b)
- Nilai 1 untuk mereka yang memilih jawaban (c)

Setelah melihat ketentuan diatas, maka angket itu penulis nilai sesuai dengan ketentuan diatas dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel V
Data hasil jawaban Responden
Tentang pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

No. Responden	Alternatif			Skor			Total
	A	B	C	A x 3	B x 2	C x 1	
1	21	3	1	63	6	1	70
2	24	1	0	72	2	0	74
3	19	5	1	57	10	1	68
4	22	2	1	66	4	1	71
5	20	5	0	60	10	0	70
6	23	1	1	69	2	1	72
7	18	6	1	54	12	1	67
8	23	1	1	69	2	1	72
9	18	5	2	54	10	2	66
10	22	1	2	66	2	2	70
11	22	1	3	66	2	3	71

Lanjutan Tabel V

No. Responden	Alternatif			Skor			Total
	A	B	C	A x 3	B x 2	C x 1	
12	20	3	2	60	6	2	68
13	18	6	1	54	12	1	67
14	21	3	1	63	6	1	70
15	22	2	1	66	4	1	71
16	18	4	3	54	8	3	65
17	24	0	1	72	0	1	73
18	20	3	2	60	6	2	68
19	21	2	2	63	4	2	69
20	24	0	1	72	0	1	73
21	19	4	2	57	8	2	67
22	18	3	4	54	6	4	64
23	23	2	0	69	4	0	73
24	21	2	2	63	4	2	69
25	23	2	0	69	4	0	73
26	21	3	1	63	6	1	70
27	21	2	2	63	4	2	69
N=27	566	72	38	1698	144	38	1880

Sedangkan untuk prestasi belajar belajar siswa (variabel Y) dapat dilihat dalam tabel berikut :

57

Tabel VI

Data hasil prestasi akhlak

No. Responden	Nama Responden	Nilai
1	M. Muslikhan	8
2	Saiful Rozikin	8
3	Edi Mutmakun	7
4	Masyhudi	8
5	Muslimin	8
6	Maimunah	8
7	Misnayatun	7
8	Khoirul Hadi	8
9	Saifulloh	7
10	Herman Mardi utama	8
11	Badrun Nasyi'in	8
12	Khoirul Bashori	7
13	Aminin	7
14	Ach. Muslihin	8
15	Aminatuz Zahro'	8
16	Khusnul Khotimah	7
17	Siti Nur Laila	8
18	Moh. Malik	7
19	Yuliatin	7
20	Feni Idayati	8
21	Nurul Huda	7
22	Sukeni	8
23	Suparman	8
24	Ahmad Muntoha	7
25	Supani	8
26	Rusmini	8
27	Puji Astutik	7
Jumlah		205

6

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, dengan jumlah responden sebanyak 27 orang dapat menghasilkan jumlah total 1880 untuk pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan (Variabel X), sedangkan prestasi belajar (variabel Y) menghasilkan jumlah total 205.

Setelah mengetahui jumlah total dari variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (nilai rata-rata) dari kedua variabel tersebut. Adapun untuk mencari mean (nilai rata-rata) digunakan

rumus sebagai berikut : $M = \frac{X}{N}$

Keterangan : M = Mean

X = Jumlah Nilai

Y = Jumlah Responden

$$\text{Mean untuk variabel bebas (variabel X)} = \frac{1880}{27} = 69,6$$

$$\text{Mean untuk variabel terikat (variabel Y)} = \frac{205}{27} = 7,5$$

Selanjutnya data yang ada akan disajikan dalam score dan katagori sebagaimana tabel berikut :

Tabel VII

**Score dan Katagori Pelaksanaan
Bimbingan dan Penyuluhan (X) dan Prestasi belajar akhlak**

No. Responden	Bimbingan dan Penyuluhan			Prestasi Belajar Akhlak		
	Score	Mean	Katagori	Score	Mean	Katagori
1	70	69,6	B	8	7,5	B
2	74	69,6	B	8	7,5	B
3	68	69,6	K	7	7,5	K
4	71	69,6	B	8	7,5	B
5	70	69,6	B	8	7,5	B
6	72	69,6	B	8	7,5	B
7	67	69,6	K	7	7,5	K
8	72	69,6	B	8	7,5	B
9	66	69,6	K	7	7,5	K
10	70	69,6	B	8	7,5	B
11	71	69,6	B	8	7,5	B
12	68	69,6	K	7	7,5	K
13	67	69,6	K	7	7,5	K
14	70	69,6	B	8	7,5	B
15	71	69,6	B	8	7,5	B
16	65	69,6	K	7	7,5	K
17	73	69,6	B	8	7,5	B
18	68	69,6	K	7	7,5	K
19	69	69,6	K	7	7,5	K
20	73	69,6	B	8	7,5	B

Lanjutan Tabel VII

No. Responden	Bimbingan dan Penyuluhan			Prestasi Belajar		
	Score	Mean	Katagori	Score	Mean	Katagori
21	67	69,6	K	7	7,5	K
22	72	69,6	B	8	7,5	B
23	73	69,6	B	8	7,5	B
24	69	69,6	K	7	7,5	K
25	73	69,6	B	8	7,5	B
26	70	69,6	B	8	7,5	B
27	69	69,6	K	7	7,5	K

Keterangan: B = Baik

K = Kurang

C. Analisis Data

Sebagaimana mean terdahulu bahwa dalam analisis data ini dibagi menjadi :

1. Analisis diskripsi pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan dengan

menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$

Dengan melihat tabel V maka bagi mereka yang menjawab (A), bisa dihitung $P = \frac{22,64}{27} \times 100 = 83 \%$, dan bagi mereka yang

menjawab (B) bisa dihitung $P = \frac{2,88}{27} \times 100 = 10 \%$, sedangkan

bagi yang menjawab (C) bisa dihitung $P = \frac{1,52}{27} \times 100 = 5\%$.

Dengan demikian pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan dapat digolongkan baik.

2. Analisis diskripsi prestasi belajar siswa dengan melihat Tabel VI, maka bagi yang nilainya di atas mean (7,5) dapat dihitung ;

$$P = \frac{16}{27} \times 100 = 59 \%,$$

Sedangkan yang di bawah mean dapat dihitung :

$$P = \frac{11}{27} \times 100 = 40 \%.$$

Dengan demikian prestasi belajar siswa adalah baik.

3. Analisis pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan dengan prestasi

Untuk mendapatkan kesimpulan yang benar, tentang apakah ada pengaruh pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng – Lamongan, maka diperlukan penyajian hipotesa tersebut.

Pada dasarnya pengujian hipotesa sangat erat kaitannya dengan data. Jika teknik analisisnya benar maka nalisanya benar. Dan jika teknis analisisnya benar maka akan benar pula kesimpulan yang akan diperoleh. Oleh karenanya berikut ini akan di paparkan dalam tabel langkah-langkah perhitungannya.

Tabel VIII
Persiapan Untuk Mencari Chi Kuadrat
Tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap
Prestasi Belajar Akhlak

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan	Prestasi Belajar Siswa (Y)		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	A 10	B 6	16
Kurang	C 6	D 5	11
Jumlah	16	11	27

Selanjutnya untuk mencari Fh dipergunakan rumus :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

A. $\frac{10}{27} \times 10 = 3,7$

B. $\frac{10}{27} \times 6 = 2,2$

C. $\frac{6}{27} \times 10 = 2,2$

D. $\frac{6}{27} \times 6 = 1,3$

Tabel IX

**Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat
Tentang Pelaksanaan Pengarah Bimbingan dan Penyuluhan
Terhadap Prestasi Belajar Akhlak**

X / Y	Fo	Fh	Fo fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)}{Fh}$
B	10	3,7	6,3	39,6	10.702
K	6	2,2	3,8	14,4	6.545
B	6	2,2	3,8	14,4	6.545
K	6,5	1,3	3,7	13,6	10.461
Total	27	9,4	17,7	82	34.253

Setelah rumus chi kuadrat dapat diselesaikan maka untuk mengukur atau mengetahui hasil korelasi signifikansi dikonsultasikan dengan harga kritik chi kuadrat dengan taraf signifikansi 1 % atau 5 % dengan derajat kebebasan (DB) berpedoman pada rumus :

$$\begin{aligned}
 d^b &= (b-1)(k-1) \\
 &= (2-1)(2-1) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$d^b = 1$ dengan taraf signifikansi 1 % maupun 5 %

$$T_s = 1 \% = 6,635$$

$$T_s = 5 \% = 3,841$$

Keterangan :

B = Banyaknya garis

K = Banyaknya kolom

66

Hasil perhitungan χ^2 ditunjukkan nilai 34,2253 kemudian bila dikonsultasikan dengan nilai χ^2 harga kritik yang ada pada tabel, maka hasil perhitungan 34,253 lebih besar dari pada 6,635 atau 3841 yakni taraf signifikansi 1 % maupun 5 %. Dengan demikian hipotesa nihil yang berbunyi "tidak ada pengaruh pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa" ditolak, sedangkan hipotesa kerja yang berbunyi "ada pengaruh pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terhadap prestasi belajar siswa" diterima.